

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil pengolahan data dan pembahasannya, maka kesimpulan untuk penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan data yang diperoleh, gambaran *self acceptance* ibu yang memiliki anak terdiagnosa autisme di yayasan Tarapatra Padalarang, 40% atau 8 orang menunjukkan tinggi dan sisanya 60% atau 12 orang rendah. Ibu yang telah mencapai *self acceptance* telah menerima kenyataan dengan ikhlas apa yang menimpa anaknya, sehingga membantu anak dalam proses pembelajaran dan pengoptimalan potensi anak. Ibu akan memiliki pemikiran dan sikap yang positif dalam merawat anak. Ibu juga mampu beradaptasi dengan baik dalam lingkungannya.
2. Persentase proses dari *self acceptance* pada ibu yang memiliki anak terdiagnosa autisme paling tinggi adalah aspek *denial*, yaitu 70% atau sebanyak 14 orang. Ibu yang mengetahui anaknya didiagnosa autisme memunculkan rasa tidak percaya yang akhirnya melakukan penolakan terhadap diagnosis yang diberikan. Penolakan ibu bukan meredakan kesedihan tetapi semakin menyiksa dan menghabiskan energi ibu. Penolakan ini tanpa disadari akan menimbulkan sikap negatif pada ibu.
3. Penerimaan ibu akan anaknya yang autisme akan menumbuhkan motivasi tersendiri ibu untuk menjalani kehidupannya. Keikhlasan ibu

akan membantu dalam merawat dan membesarkan anak dengan keadaan anak apa adanya.



## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai *self acceptance* ibu yang memiliki anak terdiagnosis autisme di yayasan Tarapatra Padalarang terdapat beberapa saran, yaitu :

1. Bagi ibu yang memiliki anak terdiagnosis autisme diharapkan memiliki pemikiran positif tentang apa yang terjadi. Meyakini bahwa apa yang menimpa anaknya terdapat hikmah dan merupakan takdir dari Allah SWT.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak informasi pada Yayasan Tarapatra dan ibu yang memiliki anak terdiagnosis autisme mengenai gambaran penerimaan ibu terhadap anaknya. Sehingga dapat melakukan tindakan seperti dukungan yang lebih dan memberikan pengetahuan kepada ibu yang memiliki *self acceptance* rendah.
3. Kepada seluruh masyarakat, hendaknya memberikan sikap perhatian, dukungan, penerimaan, dan sikap empatik terhadap ibu yang baru mengalami guncangan ketika mengetahui anak nya terdiagnosis autisme agar tetap merasa nyaman dan percaya diri untuk tetap dapat bersosialisasi dengan lingkungannya.
4. Diharapkan kepada lembaga autisme lainnya juga dapat mengadakan penyuluhan seperti pentingnya penerimaan diri seorang ibu agar dapat membantu mendidik anak autis nya dan menemukan potensi-potensi yang dimiliki anak agar berkembang dan bermanfaat.